

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Desain dari penelitian ini yaitu observasional analitik, yaitu pengkajian antara dua variabel atau lebih dengan pengamatan tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode survey, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner serta lembar penilaian untuk *David Lee Test*.

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Prawiyogi, 2021). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

3.2 Variabel Penelitian

Akan selalu ada variabel dalam setiap penelitian. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel adalah objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek (Ulfa, 2021). Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan teknik dasar sepakbola.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat

diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil. Kesalahan dalam menentukan populasi akan berakibat tidak tepatnya data yang dikumpulkan sehingga hasil penelitian pun tidak memiliki kualitas yang baik dan tidak representatif (Amin, 2023).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 21 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh anggota populasi dalam penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, serta lembar penilaian untuk *David Lee Test*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner karena lebih praktis dan dapat mengumpulkan data dalam waktu yang lebih cepat. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Prawiyogi, 2021).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Terdapat 2 (dua) instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket motivasi siswa, serta lembar penilaian siswa.

1) Tes Motivasi Siswa

Angket motivasi siswa digunakan untuk melihat besarnya motivasi siswa. Angket yang digunakan berupa angket tertutup, dengan sistem skoring menggunakan skala likert. Semakin besar skor yang didapat, maka semakin besar pula motivasi siswa tersebut. Angket ini diadaptasi dan dikembangkan dari

penelitian Afri Setiawan tahun 2013.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Penelitian

No.	Jenis Motivasi	Dimensi	Indikator	No. Butir	
				Positif	Negatif
1.	Motivasi Intrinsik	Menyukai olahraga sepakbola	a. Kehadiran Latihan	1, 2	
			b. Rajin berlatih dan mencoba	3, 4	5
2.		Senang mendapatkan penghargaan	a. Selalu mengasah keterampilan	6, 7, 8	9
			b. Mengikuti berbagai perlombaan	10	
3.	Motivasi Ekstrinsik	Teman	a. Jarak rumah yang lumayan jauh	12	11
			b. Teman latihan yang ramai	13, 14	15
4.		Fasilitas lapangan dan kelengkapan peralatan	a. Kondisi lapangan	17	16
			b. Jumlah dan kualitas peralatan yang digunakan	18, 19	20
5.		Kecakapan pelatih	a. Cara mengajar pelatih	21, 23	22
			b. Kemampuan komunikasi pelatih	24	25
6.		Waktu	a. Jadwal latihan yang bentrok dengan kegiatan lain	26	27
		Total		27	

Tabel 3.2 Sistem Skoring Tes Motivasi Menggunakan PAN (Penilaian Acuan Norma)

No	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

*Sumber: Anas Sudijono

M: Mean

SD: Standar Deviasi

X: Skor

➤ Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statististics* versi 25. Teknik analisis yang digunakan untuk uji validitas yaitu menggunakan *Product Moment*. *Product Moment* adalah suatu uji korelasi untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Data dihitung menggunakan SPSS *Statistics* v.25. Nilai r_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Apabila item dinyatakan tidak valid, bisa dihapus atau di uji cobakan kembali. Adapun taraf signifikan yang digunakan disini yaitu sebesar 5% atau 0,05.

Rumus korelasi *Product moment* dari *Pearson* dalam (Arikunto, 2019), adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Skor butir

y = Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai y

N = Jumlah subjek uji coba

➤ Uji Reliabilitas

Menurut uji reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2019). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 25. Teknik analisis yang digunakan untuk uji reliabilitas yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Berikut merupakan rumus *Alpha Cronbach's* dalam (Arikunto, 2019):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah variasi butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah sebesar 5% atau 0,05. Karakteristik yang menentukan reliabilitas dari instrumen ini adalah:

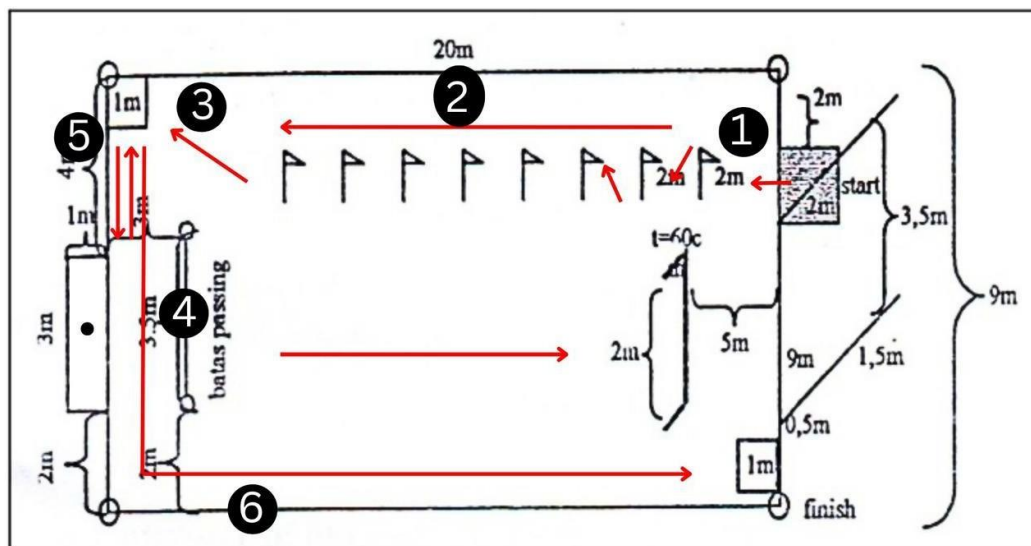
➤ Jika r_{11} atau $r_{analysis} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel

➤ Jika r_{11} atau $r_{analysis} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

2) Lembar Penilaian Siswa

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data keterampilan sepakbola pada penelitian ini menggunakan *David Lee Test*, yang berguna untuk mengukur:

(1) kemampuan menggiring bola, (2) kemampuan mengontrol bola, (3) kemampuan *passing/dribbling* bola, (4) kemampuan *keeping* (mengambil arah bola). Cara skoring pada instrumen ini adalah berdasarkan waktu yang tercepat, semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tes, maka semakin baik hasil yang diperoleh.



*Sumber: Kurniyanto, 2016

Gambar 3.1 Tes Sepakbola David Lee

Alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tes:

1) 12 buah *cone* atau lebih,

- 2) Tiga buah bola sepak,
- 3) *Stopwatch*,
- 4) Peluit,
- 5) Alat tulis, dan kertas tes
- 6) Gawang kecil (opsional) atau bisa diganti dengan teman

Cara pelaksanaan tes:

- 1) Pertama-tama testi melakukan posisi siap dengan bola berada di kaki terkuat,
- 2) Kemudian pelatih meniupkan peluit sebagai tanda dimulainya tes bersamaan dengan *stopwatch*,
- 3) Lalu testi melanjutkan gerakan *dribble zig-zag* pada *cone* yang sudah disediakan,
- 4) Bersamaan dengan itu harus ada teman yang mengawasi sebanyak satu orang sambil memegang bola, mengikuti setiap gerakan testi karena dikhawatirkan testi kehilangan bola dalam melakukan gerakannya,
- 5) Selanjutnya testi melakukan gerakan *stop ball* pada kotak nomor tiga.
- 6) Lanjut testi berlari ke kotak nomor empat lalu melakukan passing ke arah gawang yang telah disediakan,
- 7) Setelah melakukan passing, testi berlari kembali ke kotak nomor tiga,
- 8) Dan selanjutnya testi kembali menggiring bola sampai kotak finish,
- 9) Lalu pelatih meniup peluit dan memberhentikan waktu pada *stopwatch*,
- 10) Maka tes David lee dinyatakan telah selesai.

Tabel 3.3 Sistem Skoring dari David Lee Test

No	Skala	Kategori
1	$\leq 31,00$	Baik Sekali
2	30,99 – 34,00	Baik
3	33,99 – 37,00	Sedang
4	36,99 – 40,00	Kurang
5	$> 40,00$	Kurang Sekali

*Sumber: Arifan dkk, 2022.

Setelah sampel melakukan serangkaian *David Lee Test*, kemudian hasil dari tes akan ditulis pada lembar penilaian siswa, sesuai dengan waktu dan skoring yang didapat.

3.6 Teknik Analisis Data

a. Pengolahan Data

1. Editing

Dilakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dikumpulkan untuk meminimalisir adanya kekurangan atau tidak lengkapan data yang diperoleh mengenai motivasi siswa dan keterampilan teknik dasar sepakbola. Apabila terdapat data yang terlewat, dilakukan pengulangan pengumpulan data.

2. Scoring

Pemberian skor diberikan untuk kuisioner motivasi siswa serta lembar penilaian keterampilan *David Lee*. Sistem skoring motivasi siswa dilakukan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN), dengan kategori sangat rendah hingga sangat tinggi. Sedangkan sistem skoring untuk lembar penilaian keterampilan teknik dasar sepakbola menggunakan waktu sebagai acuan dalam skoring, dengan waktu tercepat memiliki kategori baik sekali, dan waktu terlambat memiliki kurang sekali.

3. Coding

Tabel 3.4 Coding Variabel

Variabel	Kode	Kategori	Keterangan
Motivasi	1	Sangat Tinggi	$M + 1,5 SD > X$
	2	Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
	3	Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
	4	Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
	5	Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD$
Keterampilan	1	Baik Sekali	$\leq 31,00$
Teknik Dasar Sepakbola	2	Baik	30,99 – 34,00
	3	Sedang	33,99 – 37,00
	4	Rendah	36,99 – 40,00
	5	Sangat Rendah	$> 40,00$

4. Entry data

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam *Microsoft excel* sebagai master data. Data-data tersebut di antaranya adalah data motivasi serta data keterampilan teknik dasar sepakbola.

5. *Cleaning*

Dilakukan pengecekan Kembali terhadap data yang sudah dimasukkan ke dalam program komputer untuk dilihat apakah terdapat kesalahan atau tidak.

b. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara manual menggunakan rumus *chi-square* (χ^2). Jenis analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk setiap variabel dalam penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu motivasi dan keterampilan teknik dasar sepakbola.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan keterampilan teknik dasar sepakbola. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Chi-Square*. Interpretasi hasil dari uji *Chi-square* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $p \text{ value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat
- 2) Apabila $p \text{ value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian disusun agar suatu penelitian dapat berjalan dengan lancar dan memiliki hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti menyusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1) Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian, hal pertama yang dilakukan adalah memilih dan

menentukan lokasi penelitian yang sesuai dan dapat digunakan sebagai tempat penelitian. Beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah:

- a. Peneliti menemui kepala sekolah dan guru penanggung jawab ekstrakurikuler SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya untuk meminta izin terkait pelaksanaan penelitian.
- b. Peneliti berkoordinasi dengan guru penanggung jawab ekstrakurikuler terkait mekanisme pemberian angket kepada subjek penelitian.
- c. Peneliti mulai menyusun angket sembari berkoordinasi dengan guru penanggung jawab ekstrakurikuler terkait pernyataan yang akan ditampilkan di angket.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pembuatan Jadwal Penelitian

Tahap pembuatan jadwal penelitian adalah tahap di mana awal mula penelitian dilaksanakan. Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi beberapa jadwal berdasarkan dengan koordinasi guru penanggung jawab ekstrakurikuler.

b. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan kepada 15 siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket penelitian. Pengambilan data ini menggunakan angket motivasi yang terdiri dari 27 item pernyataan. Dengan adanya uji coba instrumen ini, peneliti berharap akan mendapatkan hasil yang lebih akurat. Setelah melakukan uji coba instrumen, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 25.

c. Pelaksanaan Penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu melakukan penelitian kepada siswa. Setelah selesai, kemudian data yang diperoleh disusun, dan dimasukkan ke dalam excel untuk dilakukan analisis data lebih lanjut.

3) Tahap Akhir Penelitian

a. Melakukan Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan yaitu kuantitatif presentase. Aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data yaitu menggunakan aplikasi *Microsoft excel* serta

IBM SPSS *Statistics*. Kemudian untuk menentukan rentang dari hasil perhitungan skornya menggunakan Rumus Penilaian Acuan Norma (PAN).

b. Menyusun Draft Skripsi

Penyusunan draft skripsi merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Penyusunan draft skripsi dilakukan setelah seluruh rangkaian penelitian sudah dilakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tabel 3.5 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu							
		Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt
Tahap Pra Penelitian									
a.	Perizinan								
b.	Penyusunan Angket								
Tahap Pelaksanaan Penelitian									
a.	Pembuatan Jadwal Penelitian								
b.	Uji Coba Instrument								
c.	Pengambilan Data								
Tahap Akhir Penelitian									
a.	Pengolahan Data								
b.	Penyusunan Skripsi								
c.	Ujian Skripsi								